ABSTRAK

Nur'aini Pretina Dewi: Bimbingan Keagamaan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Braille pada Siswa dengan Tunanetra (Penelitian di SLB-A Budi Nurani Kota Sukabumi)

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki kedudukan penting sebagai pedoman hidup, sehingga sangat dianjurkan untuk dipelajari dan diajarkan. Namun, bagi siswa tunanetra, upaya untuk mempelajari Al-Qur'an tidaklah mudah karena membutuhkan mushaf Braille dan keterampilan khusus. Hambatan dalam membaca Braille membuat proses belajar terasa lebih lambat, sering menimbulkan rasa frustrasi, keraguan diri, hingga menurunnya motivasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi awal motivasi belajar Al-Qur'an Braille pada siswa dengan tunanetra, menjelaskan pelaksanaan bimbingan keagamaan, serta mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dengan tunanetra setelah mengikuti bimbingan keagamaan secara rutin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan informan penelitian terdiri dari guru pembimbing, siswa dengan tunanetra yang mengikuti bimbingan keagamaan di SLB-A Budi Nurani, Kota Sukabumi. Data yang diperoleh kemudian akan di analisis dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan hasil penelitian.

Analisis penelitian ini mengacu pada teori bimbingan keagamaan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Braille pada siswa dengan tunanetra serta teori motivasi belajar, khususnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang digunakan untuk memahami faktor pendorong siswa dengan tunanetra dalam belajar Al-Qur'an Braille.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan dilaksanakan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi siswa tunanetra, melalui suasana yang mendukung serta metode seperti pembiasaan, nasihat, perhatian, hukuman dan penghargaan. Kegiatan bimbingan keagamaan mendorong siswa tunanetra untuk memahami makna membaca Al-Qur'an sebagai ibadah, berpartisipasi aktif, mempertahankan semangat belajar, dan terus mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an Braille. Dengan demikian, bimbingan keagamaan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Braille pada siswa dengan tunanetra.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Motivasi Belajar, Al-Qur'an Braille, Siswa Tunanetra.